

BAB III

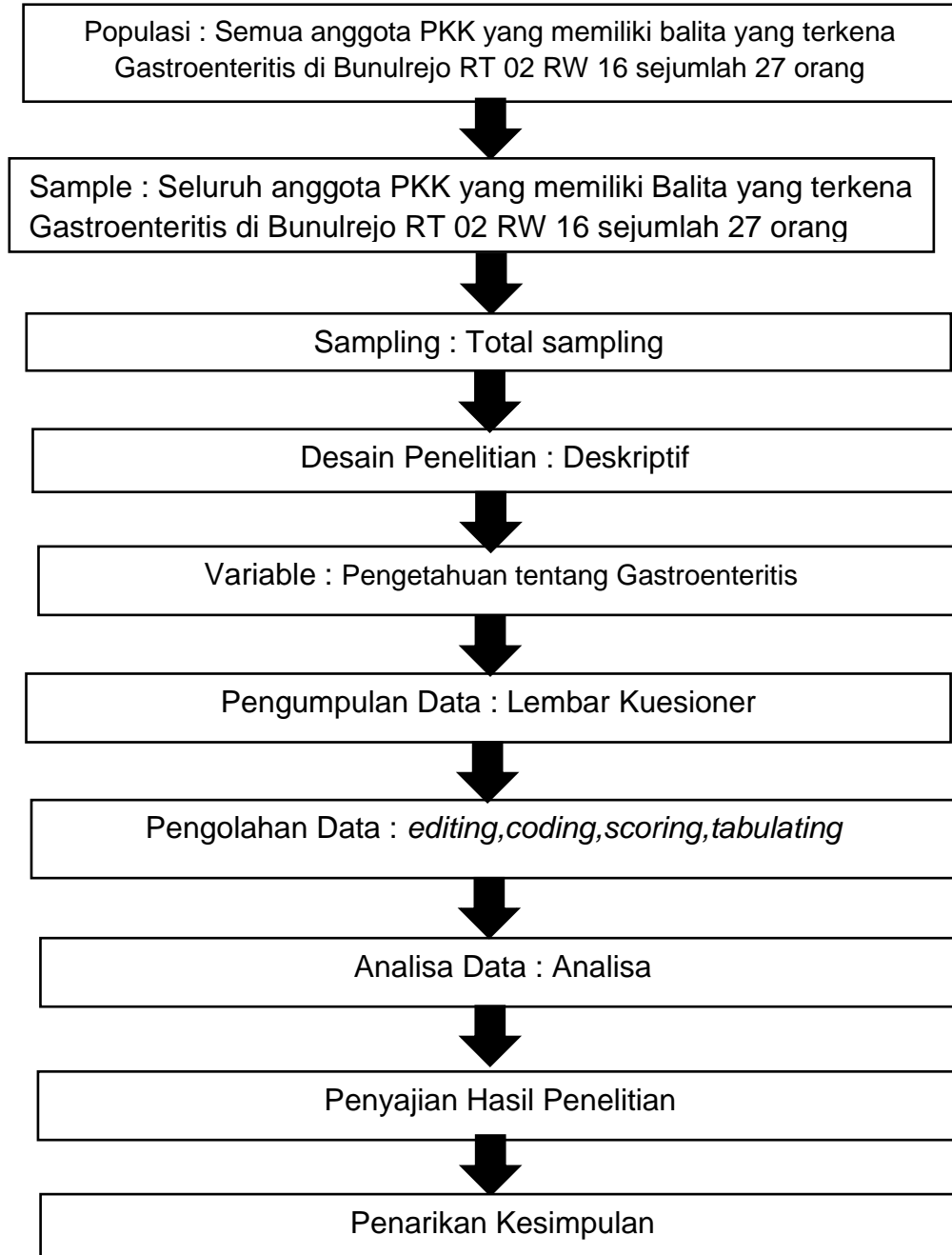
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Desain

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif dengan satu variabel. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang GE pada Ibu PKK di Bunulrejo RT 02/ RW 16.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja gambaran pengetahuan ibu tentang GE pada ibu PKK di RT 02 / RW 16 di Bunulrejo

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu PKK Bunulrejo RT 02 RW 16 yang memiliki balita (usia bawah lima tahun (1-5 tahun)) sebanyak 27 orang.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Ibu PKK Bunulrejo RT 02 RW 16 yang memiliki balita sebanyak 27 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling dengan metode total sampling, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampel digunakan karena jumlah populasi yang digunakan kurang dari 100 orang (Sugiono, 2016).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah gambaran pengetahuan ibu tentang GE pada Ibu PKK di Bunulrejo RT 02/ RW 16.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional gambaran gambaran pengetahuan ibu tentang GE pada Ibu PKK di Bunulrejo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Pengetahuan tentang Gastroenteritis	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang penyakit gastroenteritis	Indikator pengetahuan 1. Definisi 2. Tanda dan Gejala 3. Penyebab 4. Penularan 5. Pencegahan 6. Penanganan	Kuesioner (modifikas dari ivone, 2010)	Ordinal	Benar = 1 Salah = 0 Kategori : Baik = 76-100% Cukup =(55 – 75%) Kurang = (< 55%)

RT 02/ RW 16.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

1.5.1 Proses Perizinan

1. Penelitian di mulai setelah mendapatkan surat izin penelitian dari ITSK RS. dr. Soepraoen Malang dengan cara menyelesaikan revisi Proposal Karya Tulis Ilmiah
2. Setelah mendapat surat izin penelitian dari dari kampus ITSK Rs dr. Soepraoen Malang, peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Ketua RT 02 / RW 016.

3.5.2 Proses pengumpulan Data

1. Tahap pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara datang ke rumah anggota PKK RT 02 / RW 016
- b. Peneliti memberikan penjelasan prosedur penelitian, tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden kepada anggota Ibu PKK di Bunulrejo RT 02/ RW 16.
- c. Setelah itu peneliti meminta responden yang telah bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian. Selama pengisian kuisisioner, peneliti akan mendampingi responden untuk memberi penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden.

d. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel, kemudian diolah dan dipresentasikan.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan beberapa pertanyaan. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Kuisisioner tentang gambaran pengetahuan Ibu tentang GE pada Ibu PKK di Bunulrejo RT 02 / RW 16 oleh peneliti yang dibuat sendiri yang terdiri dari pertanyaan sehingga responden bisa menjawab pertanyaan tersebut (Winarto, 2017). Kuisisioner yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Penyuntingan (editing)

Memeriksa kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban yang meragukan maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi atau memperbaiki.

2. Pengkodean (coding)

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013).

a. Umur Responden :

- a) < 20 tahun : diberikan kode : 1
- b) 21-30 tahun : diberikan kode : 2
- c) 31-40 tahun : diberikan kode : 3
- d) 41-50 tahun : diberikan kode : 4
- e) 50 tahun : diberikan kode : 5

b. Pendidikan formal terakhir :

- a) TS / tidak tamat SD : diberikan kode : 1
- b) SD / sederajat : diberikan kode : 2
- c) SMP / sederajat : diberikan kode : 3
- d) SMA / sederajat : diberikan kode : 4
- e) PT / Akademi : diberikan kode : 5

c. Pekerjaan Responden :

- a) Pegawai Negeri : diberikan kode : 1
- b) Pegawai Swasta : diberikan kode : 2
- c) Wiraswasta : diberikan kode : 3
- d) Pedagang : diberikan kode : 4

- e) Petani : diberikan kode : 5
 f) Buruh : diberikan kode : 6
 g) Tidak bekerja : diberikan kode : 7
 h) Lain-lain : diberikan kode : 8

3. Scoring

Scoring yang diberikan pada penelitian ini ada 3 penilaian antara lain, Benar = 1 Salah = 0. Hasil skor kemudian dijumlahkan dan dibagi hasil skor maksimal kemudian dikalikan 100%, seperti berikut ini:

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor yang diperoleh

Sm = Skor maksimal

Menurut (Arikunto, 2013) hasil pengetahuan tersebut dikategorikan menjadi :

Pengetahuan Baik : 76% - 100%

Pengetahuan Cukup : 56% - 75%

Pengetahuan Kurang : < 56%

4. Tabulasi (tabulating)

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Nursalam, 2013).

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 - 30 Juni 2021, di tempat yang akan disepakati bersama oleh Ibu PKK RT 02 RW 16.

1.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

1.9 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengetahuan mengenai Ibu tentang *Gastroenteritis* pada Ibu PKK di RT 02 RW 016 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang menggunakan 3 faktor saja yaitu Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti factor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisisionernya.